

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif Naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dengan sifatnya ini dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Kabupaten Indragiri Hilir di Kecamatan Keritang dengan objek penelitian yaitu tiga desa diantaranya adalah Desa Kotabaru Seberida, Desa Pasar Kembang, dan Desa Kuala Kertang. Dimana alasan penulis menjadikan tiga desa karena masih dijumpai fenomena yang berkaitan dengan kurang maksimalnya penerapan sebuah kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir berupa pelaksanaan program Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Kecamatan Keritang dengan terindikasinya masyarakat yang tidak melaksanakan program ini di masjid, surau, dan langgar pada saat waktu mahgrib sampai masuknya waktu Isya.

Dimana alasan penulis menjadikan tiga desa adalah masih ditemukan masjid, surau, dan langgar yang belum melaksanakan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Kecamatan Keritang terkhususnya di tiga desa tersebut. (Arikunto.2010 : 11)

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Arikunto. 2010 : 130)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Suharsimi Arikunto. 2010 : 131)

Tabel III.1. Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Populasi	Populasi	Sampel
1.	Camat	1	1
2.	Kepala Desa	3	3
3.	BPMD	2	2
4.	Pengurus Masjid/mushalla	31	31
5.	Guru mengaji/pengawas	50	50
6.	Masyarakat	12,231	25
	Jumlah	12,318	112

Sumber: Modifikasi penulis 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik penarikan sampel, untuk populasi Camat penulis menggunakan teknik sensus, karena jumlah populasi yang sedikit sehingga mudah di peroleh. Sedangkan teknik penarikan sampel yang populasinyan Kepala Desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD), Pengurus Masjid, Musholla, dan Masyarakat, penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan kelompok subjek yang mempunyai sifat tertentu dan mempunyai hubungan yang kuat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, teknik ini dipilih untuk menghemat waktu dan biaya karena banyaknya populasi yang ada untuk diteliti.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi yaitu dari data penelitian tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Kabupaten Indragiri Hilir (Studi di Kecamatan Keritang).

2. Data sekunder

Yaitu data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung analisis terhadap masalah yang telah diteliti mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji (Studi di Kecamatan Keritang) berupa:

- a. Dokumen, berkaitan berupa data pegawai, tugas dan fungsi, struktur organisasi serta data geografis lokasi penelitian.
- b. Buku-buku berkaitan dengan konsep.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan penelitian sebagai tujuan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu penulis mengadakan langsung terhadap objek yang akan diteliti seperti Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Kabupaten Inragiri Hilir.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden.

3. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden penelitian dan masyarakat mengenai Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan cara memberikan kuisisioner lansung kepada responden untuk lansung diisi sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh responden

yang diharapkan dapat memberi jawaban atau informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian mulai instrumen atau alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau kuisioner dan daftar wawancara dan dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan dan kemudian diolah untuk dijadikan bahan masukan dalam penelitian ini secara kuantitatif atau pengelompokan dan penyajian data mulai angka yang berbentuk tabel data tunggal. Kemudian data tersebut dipersentasikan dan dijelaskan serta dianalisis secara *diskripti kuantitatif* sesuai dengan data yang ada, guna dilakukan analisa mengenai hasil dari pembahasan penelitian tersebut dan kemudian diambil kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut.

H. Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian ini mulai dilaksanakan Juni 2017 dan Penyusunan skripsi ini pada Desember 2017 sesuai jadwal penelitian yang telah direncanakan sebagai mana terlihat pada table berikut:

Tabel III.2. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2016-2017 / Bulan / Minggu																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan up																												
2	Seminar UP																												
3	Seminar UP																												
4	RevisiKuisisioner																												
5	Rekomendasi Survay																												
6	SurvayLapangan																												
7	Analisis Data 7																												
8	Penyusun-an LaporanHasil Penelitian (Skripsi)																												
9	Konsultasi Revisi Skripsi																												
10	UjianKonfer- hensifSkripsi																												
11	RevisiSkripsi																												
12	Penggandaan Skripsi																												

I. Rencana Sistematika Lapaan Penelitian

Adapun sistematika penulisan usulan penelitian dalam bentuk skripsi ini dibahas dalam 6 BAB dimana pembahasan-pembahasan BAB mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lainnya yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada BAB ini dimulai dari latar belakang masalah, dalam uraian berikutnya dibahas mengenai perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : STUDI PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pada BAB ini merupakan landasan teoritis untuk mendapatkan pembahasan skripsi lebih lanjut yang mana berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan, kerangka pikir, hipotesis, konsep operasional, konsep variabel penelitian dan teknik pengukuran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada BAB ini terdiri dari tipe penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, jadwal waktu kegiatan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Pada BAB ini membahas mengenai deskriptif atau penggambaran umum tentang situasi dan kondisi mengenai lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini terdiri dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan oleh penulis yaitu **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji**

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB terakhir yaitu BAB penutup, penulis membaginya kedalam dua sub yaitu kesimpulan dan saran.

